

## **KONDISI SOSIAL EKONOMI DI ERA PANDEMI PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI WILAYAH STADION MAULANA YUSUF SERANG BANTEN**

**Anis Boehari, Hanafi**

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prmagraha

Email : [anisbukhori@gmail.com](mailto:anisbukhori@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Istilah dari pedagang kaki lima atau yang disingkat (PKL) ini digunakan serta dipakai untuk menyebutkan atau menggambarkan para pedagang yang melakukan proses jual beli yang di daerah atau jalur pejalan kaki yang biasanya PKL menggunakan lokasi perdagangan yang tidak tetap atau berpindah-pindah. Para pedagang kaki lima yang berada di lingkungan sekitar Stadion Maulana Yusuf Serang Banten di era pandemi saat ini banyak sekali yang mengeluh karena adanya wabah Virus Corona. Tidak ada manusia yang melepaskan hidupnya untuk berkomunikasi antar sesama. Dengan begitu, komunikasi sosial sangat penting dalam kehidupan manusia pada umumnya untuk membantunya berinteraksi dengan sesama, karena manusia tercipta sebagai makhluk sosial. Konsep sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, sebagai contoh hubungan antara individu dengan individu, hubungan individu dengan kelompok, atau hubungan antar kelompok manusia. Ilmu ekonomi secara umum adalah studi tentang bagaimana sumber daya yang langka atau terbatas digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Stadion Maulana Yusuf Sumurpecung Kecamatan Serang Kota Serang Banten. Di dalam teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara serta dengan dokumentasi.*

**Kata kunci** : Ekonomi, Konsep Sosial, Pandemi, Pedagang Kaki Lima.

### **ABSTRACT**

*The term from street vendors or in abbreviations (PKL) is used and used to name or describe traders who carry out the buying and selling process in areas or pedestrian paths that usually street vendors use trade locations that are not fixed or move around. Street vendors who are in the environment around the Maulana Yusuf Stadium, Serang Banten in the current pandemic era, many complain because of the Corona Virus outbreak. . No human being gives up his life to communicate with each other. With that, social communication is very important in human life in general to help him interact with others, because humans are created as social creatures. The social concept is something related to society, for example the relationship between individuals and individuals, individual relationships with groups, or relationships between human groups. Economics in general is the study of how scarce or limited resources are used to satisfy unlimited human needs. The type of research used in this research is a descriptive method by using a qualitative approach. This research was conducted at the Maulana Yusuf Sumurpecung Stadium,*

*Serang District, Serang City, Banten. In the data collection technique that we use is the interview method and the documentation.*

**Keywords:** *Economy, Social Concepts, Pandemic, Street Vendors.*

## PENDAHULUAN

Istilah dari pedagang kaki lima atau yang disingkat (PKL) tidaklah menjadi suatu hal yang asing lagi untuk didengar, pedagang kaki lima adalah suatu kumpulan pedagang yang biasanya terlihat berjualan di trotoar, pasar, bahu jalan raya di samping-samping jalur pejalan kaki. Istilah ini digunakan serta dipakai untuk menyebutkan atau menggambarkan para pedagang yang melakukan proses jual beli yang di daerah atau jalur pejalan kaki yang biasanya PKL menggunakan lokasi perdagangan yang tidak tetap atau berpindah-pindah. Para pedagang ini biasanya tersebar menyeluruh bahkan di setiap kota, atau penjuru negeri dan menjadi salah satu hal yang tidak terpisahkan di kalangan masyarakat yang sudah menjadi kearifan lokal yang menyajikan setiap jajanan atau produk yang bervariasi.

Sesuai dengan Peraturan PERDA No. 3 tahun tentang penataan serta pemberdayaan pedagang kaki lima dimana yang dimaksud dengan pedagang kaki lima adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan sarana usaha perdagangan yang bergerak maupun tidak bergerak menggunakan sarana dan prasarana kota, fasilitas umum serta bangunan milik negara atau milik swasta yang bersifat sementara atau tidak menetap. Pedagang kaki lima yang sering kita temui mereka berdagang berpindah-pindah tempat yang disebabkan Karena beberapa aspek salah satunya adalah lahan swasta yang akan difungsikan, mengganggu mobilitas atau aktivitas masyarakat dan lainnya.

Keberadaan pedagang kaki lima bukanlah suatu hal yang baru, mereka telah dianggap sebagai bentuk *Diversifikasi* bagi perluasan lapangan pekerjaan terutama bagi penduduk yang tinggal pada wilayah perkotaan dan salah menjadi salah satu aspek mekanisme pasar dalam rangka menciptakan sistem pendapatan yang merata.

Dalam beberapa aspek lainnya juga terdapat bentuk hal yang negatif dari adanya pedagang kaki lima, yang mana salah satu bentuk fasilitas publik atau sarana publik yang sering terganggu adalah bentuk penataan ruang publik yang tidak terlihat baik dan indah, hal ini disebabkan penataan pedagang kaki lima yang tidak sesuai serta mengganggu kebersihan di lingkungan perkotaan.

Para pedagang kaki lima yang berada di lingkungan sekitar Stadion Maulana Yusuf Serang Banten di era pandemi saat ini banyak sekali yang mengeluh karena adanya wabah Virus COVID-19, merupakan sebuah wabah yang melanda seluruh negara yang mengakibatkan banyak sekali dampak buruknya. Dibuktikan dengan banyak sekali masyarakat yang terjangkit virus tersebut. Salah satu bentuk antisipasi pemerintah untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memberlakukan banyak sekali kebijakan, beberapa kebijakan tersebut antara lain pemberlakuan *Work From Home*, penutupan tempat wisata, sistem pembelajaran yang dilakukan di rumah, penutupan fasilitas perbelanjaan seperti mall dan masih banyak lagi kebijakan yang dibuat. Dan kemudian dari kebijakan yang dibuat ini menimbulkan kontroversi serta

kegaduhan di dalam sosial masyarakat terutama di dalam kalangan masyarakat yang kelas sosialnya masih jauh dari kata baik, yang dimana dampak dari kebijakan ini sendiri banyak sekali masyarakat yang menjadi pengangguran akibat di PHK dari tempatnya bekerja. Kemudian banyak sekali orang yang beralih profesi menjadi seorang pedagang kaki lima.

Bahu jalan atau pasar tradisional serta fasilitas publik yang ramai biasanya menjadi salah satu target ataupun lokasi yang digunakan oleh pedagang kaki lima untuk berniaga. Mereka menggantungkan usahanya dengan cara berdagang yang mana pada dasarnya perekonomian mereka kurang, kemudian diperburuk lagi dengan adanya pandemi ini, terutama kebutuhan hidup mereka semakin hari semakin meningkat. Kemudian dari pandemi ini berdampak pada dagangan yang kurang laku atau mengalami penurunan pendapatan. Pada awalnya penjualan makanan biasanya habis tapi setelah datangnya pandemi penjualan menjadi tidak laku disebabkan masyarakat sudah beralih kepada sistem pembelian produk atau makanan secara *online*, ini adalah salah satu bentuk *physical distancing* atau menjaga jarak atau masyarakat mengurangi mobilitas untuk keluar rumah. Dampaknya adalah kepada pedagang kaki lima yang masih melakukan sistem penjualan yang konvensional yaitu jual beli di tempat

Pengaruh ini pula dirasakan oleh para pedagang kaki lima di kawasan Stadion Maulana Yusuf Serang Banten, dengan pemberlakuan sistem *social distancing* yang disampaikan oleh pemerintah Indonesia berakibat kepada para pedagang yang mengalami kebingungan untuk bisa berdagang, lantaran usahanya terhenti dan dibatasi oleh aturan yang membatasi waktu bekerja bagi para PKL yang dampaknya kepada pendapatan mereka yang sangat kecil. Dari obserfasi yang kami lakukan

diketahui bahwa pendapatan mereka mengalami penurunan diakibatkan oleh sepiunya para pengunjung.

Konsep sosial adalah sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, sebagai contoh hubungan antara individu dengan individu, hubungan individu dengan kelompok, atau hubungan antar kelompok manusia. Pada sebuah puisi konsep sosial bentuknya bisa berupa kata-kata yang menunjukkan suatu kegiatan masyarakat tertentu. Kemampuan komunikasi interpersonal adalah kecakapan yang harus dibawa individu dalam melakukan interaksi dengan individu dalam melakukan interaksi dengan individu lain atau sekelompok individu

Menurut Goldstein: konsep sosial adalah mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep diri, untuk kelangsungan hidup, aktualisasi diri, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketergantungan, antara lain lewat komunikasi yang menghibur, dan memupuk hubungan dengan orang lain. Melalui komunikasi sosial kita bisa berkerjasama dengan anggota masyarakat (keluarga, kelompok belajar, perguruan tinggi, perangkat desa, kota, dan negara secara keseluruhan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kehidupannya, manusia senantiasa terlibat dalam aktivitas komunikasi. Manusia mungkin akan mati atau setidaknya sengsara manakala dikucilkan sama sekali sehingga ia tidak bisa melakukan komunikasi dengan dunia sekelilingnya

Komunikasi merupakan tindakan manusia yang lahir dengan penuh kesadaran, bahkan secara aktif manusia sengaja melahirkannya karena ada maksud dan tujuan tertentu. Memang apabila manusia dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya seperti hewan, ia tidak akan hidup sendiri Seekor anak ayam, walaupun tanpa induk, mampu mencari makan

sendiri. Manusia tanpa manusia lainnya pasti akan mati manusia tidak dikaruniai Tuhan dengan alat-alat fisik yang cukup untuk hidup sendiri. Di dalam kehidupan komunikasi adalah persyaratan yang utama dalam kehidupan manusia. Tidak ada manusia yang melepaskan hidupnya untuk berkomunikasi antar sesama. Dengan seperti itu, komunikasi sosial sangat penting dalam kehidupan manusia pada umumnya untuk membantunya berinteraksi dengan sesama, karena manusia tercipta sebagai makhluk sosial. Karena sifat manusia yang selalu berubah-ubah hingga kini belum dapat diselidiki dan dianalisis secara tuntas hubungan antara unsur-unsur di dalam masyarakat secara lebih mendalam dan terorganisir fungsi Komunikasi sosial orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia bisa dipastikan akan tersesat, karena ia tidak sempat menata dirinya dalam suatu lingkungan sosial. Komunikasi yang memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan, situasi apapun yang dihadapi. Komunikasi pula yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi adaptif untuk mengatasi situasi-situasi problematik yang ia masuki. Tanpa melibatkan diri dalam komunikasi, seseorang tidak akan tahu bagaimana makan, minum, berbicara sebagai manusia dan memperlakukan manusia lain secara beradab, karena cara-cara berperilaku tersebut harus dipelajari lewat pengasuhan keluarga dan pergaulan dengan orang lain yang intinya adalah komunikasi. Implisit adalah fungsi komunikasi sosial ini adalah fungsi komunikasi kultural. Para ilmuwan sosial mengakui bahwa budaya dan komunikasi itu mempunyai hubungan timbal balik, seperti dua sisi dari satu mata uang. Budaya menjadi bagian dari perilaku komunikasi, dan pada gilirannya komunikasi pun turut

menentukan, memelihara, mengembangkan atau mewariskan budaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Bahwa ilmu merupakan pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistem berdasarkan metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan suatu gejala di bidang pengetahuan itu. Sedangkan, ekonomi berkaitan dengan asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan.

Pengertian Ilmu ekonomi secara umum adalah studi tentang bagaimana sumber daya yang langka atau terbatas digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas. Artinya, ekonomi berkaitan dengan keputusan yang diambil manusia ketika berhadapan dengan kelangkaan. Dari segi bahasa, kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni *oikonomia* yang berarti manajemen rumah tangga. Kata *oikonomia* berasal dari dua kata, yakni *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan *nomos* yang berarti peraturan atau hukum. Pada zaman dahulu, orang Yunani Kuno memandang masalah ekonomi hanya terkait dengan perasaan nyaman seseorang karena kebutuhan pribadinya terpenuhi. Namun, seiring perkembangan waktu, masalah ekonomi bertransformasi menjadi masalah publik

Sosial Ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda. Dalam konsep sosiologi manusia sering disebut dengan makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan dari orang lain, sehingga arti sosial sering diartikan sebagai hal yang berkenaan dengan masyarakat. Ekonomi berasal dari

bahasa Yunani yaitu *oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan

Pedagang kaki lima atau disingkat PKL adalah istilah untuk menyebut penjaja dagangan yang melakukan kegiatan komersial di atas daerah milik jalan (DMJ/Trotoar) yang seharusnya diperuntukkan untuk pejalan kaki (pedestrian). Secara etimologi ada pendapat yang menggunakan istilah PKL untuk pedagang yang menggunakan gerobak. Istilah itu sering ditafsirkan demikian karena jumlah kaki pedagangnya ada lima. Lima kaki tersebut adalah dua kaki yang ditambah tiga “kaki” yang sebenarnya adalah tiga roda ada dua roda dan satu kaki kayu, menghubungkan pendapat ini bahwa jumlah kaki dan roda dengan istilah kaki lima adalah bentuk hal yang mengada-ada dan tidak sesuai dengan sejarahnya.

Sebenarnya istilah kaki lima berasal dari masa penjajahan kolonial belanda, peraturan pemerintahan waktu itu menetapkan bahwa setiap jalan raya yang dibangun hendaknya menyediakan sarana untuk pejalan kaki. Lebar ruas jalan adalah lima kaki atau sekitar satu setengah meter

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Koentjaraningrat (1993:89) mengartikan pendekatan kualitatif adalah desain penelitian yang memiliki tiga format ketiga format itu meliputi penelitian Deskriptif, Verifikasi, dan Format *Grounded Research*. Penelitian kualitatif salah satu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk penelitian yang tidak berpola. Penelitian ini dibuat guna memahami situasi sosial yang secara mendalam serta menggunakan dekripsi untuk bisa mendapatkan sebuah gambaran umum tentang pedagang kaki lima

yang ada di kawasan Stadion Maulana Yusuf. Di dalam melakukan penelitian penulis akan menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil observasi dan analisis yang dilakukan sesuai dengan objek yang diteliti dan dapat menarik kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di Stadion Maulana Yusuf Sumurpecung Kecamatan Serang Kota Serang Banten. tepatnya di seputar wilayah stadion dan taman makam pahlawan. Pemilihan kawasan ini dikarenakan banyaknya pedagang kaki lima yang melakukan proses perdagangan di wilayah ini. Di dalam penelitian ini yang menjadi objek atau sasaran adalah pedagang kaki lima yang berdagang di sekitar wilayah Stadion Maulana Yusuf Ciceri serang Banten. Dimana tempat ini sering mereka gunakan untuk lokasi menjual produk dagangannya, teknik penelitian yang dilakukan adalah *Accidental Sampling* dimana teknik ini dengan cara memilih narasumber secara acak sesuai apa yang kita temui dengan syarat narasumber tersebut tidak melenceng dengan bentuk Objek analisis yang kita lakukan.

Di dalam teknik pengumpulan data yang kita gunakan adalah dengan metode wawancara serta dengan dokumentasi.

1. Data primer adalah sebuah data utama yang diperoleh dari lapangan penelitian secara langsung dengan melalui wawancara Observasi serta dokumentasi kepada narasumber terkait untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### a. Observasi

Observasi Adalah sebuah penelitian secara langsung di lapangan untuk menganalisa serta mencari gambaran umum terkait objek analisa yang dilakukan.

### b. Wawancara

Wawancara Adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan

informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mempelajari atau menganalisis objek kajian secara keseluruhan pada saat observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan kembali pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik semi terstruktur, di mana dalam melakukan wawancara lebih bebas serta lebih terbuka di dalam menemukan permasalahan dimana dalam hal ini narasumber diminta untuk memberikan pendapatnya serta apa saja yang dialami terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi. Peneliti juga harus lebih fokus terhadap apa saja yang disampaikan oleh narasumber terkait ide atau keluhan-keluhannya, serta mencatat apa saja yang disampaikan oleh pedagang kaki lima tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil gambar dari objek yang berkaitan dengan analisa yang dilakukan serta mengambil foto dari narasumber yang dimintai keterangan. Pengambilan dokumentasi tersebut pula dapat dilakukan oleh diri sendiri ataupun dengan meminta bantuan orang lain.

2. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, dimana data yang diambil adalah data yang sudah ada

dan memiliki hubungan masalah yang akan diteliti dimana meliputi literature yang ada dan berupa dokumen.

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan yang penulis ambil yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Analisa data adalah teknik mencari dan menyusun informasi secara sistematis, data yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diambil sehingga dapat dengan mudah dipahami dan tentunya bisa diakses dan diterima oleh orang lain,

Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit tertentu, untuk menghasilkan sintesa menyusun ke dalam pola susunan memilih mana saja hal yang penting yang akan dijadikan fokus kajian serta membuat kesimpulan yang akan disampaikan kepada orang lain.

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam teknik analisa data ini antara lain :

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan serta perhatian terhadap penyederhanaan bahasa atau kata-kata yang didapat hasil dari wawancara serta catatan-catatan yang didapat selama di lapangan.
- b. Penyajian data  
Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dengan menggunakan salah satu cara antara lain membuat tabel, grafik, pictogram chart atau sejenisnya, dengan melalui penyajian data tersebut akan dapat diorganisasikan ke dalam bentuk pola hubungan yang kemudian akan dapat dengan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan.  
Yaitu langkah menarik kesimpulan terhadap penafsiran serta evaluasi terhadap objek yang dianalisa.

Kegiatan ini berupa pencarian makna, data terutama mengapa kegiatan atau tradisi tersebut masih bisa bertahan sampai dengan saat ini. Serta nilai-nilai sosial apa sajakah yang terkandung di dalamnya. Di dalam penelitian ini kesimpulan dapat dilakukan dengan memaparkan data-data yang didapat hasil dari observasi yang dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah Peneliti melakukan observasi guna meninjau bagaimana kehidupan sosial ekonomi pedagang kaki lima di kawasan Stadion Maulana Yusuf Ciceri Serang Banten. Observasi berjalan dengan cukup baik dan peneliti mendapatkan informasi setelah dilakukannya wawancara. Setelah observasi dapat diketahui bahwa kehidupan sosial ekonomi pedagang kaki lima di masa pandemi sangat memprihatinkan dimana semua pedagang mengalami penurunan penghasilan, bahkan tidak mendapatkan penghasilan sama sekali sebab tidak berjalan. Adapun dampak sosial ekonomi yang terlihat dan berubah dengan signifikan yaitu pendapatan serta pendidikan. Beberapa hal yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima adalah karena adanya pembatasan mobilitas keluar rumah. Sehingga tidak ada pelanggan sama sekali. Kesulitan dalam penjualan. Serta dana.

Berdasarkan hasil observasi ini dapat dibedakan pendapatan pedagang kaki lima sebelum datangnya pandemi dan setelah adanya pandemi sangat berubah dengan drastis. Banyak sekali pedagang kaki lima di wilayah Stadion Maulana yang mengalami krisis keuangan serta berhutang kesana kemari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta keperluan sekolah anak-anaknya. Bahkan tidak bisa bekerja dan hanya bisa berdiam diri di rumah.

Di dalam profil narasumber ini didapatkan atas hasil gambaran mengenai identitas Narasumber yang disesuaikan dengan kriteria dari penentuan subjek atau narasumber yang mendukung diduplikasinya hasil penelitian yang variabel dengan realitas sosial ekonomi pedagang kaki lima di kawasan Stadion Maulana Yusuf Ciceri Serang Banten. Untuk lebih jelasnya terkait profil narasumber akan disajikan sebagai berikut :

### 1. Usia

Salah satu faktor yang digunakan untuk dapat mengetahui keadaan seseorang dengan melihat tingkat usianya. Sehingga bisa digunakan untuk mengukur perilaku dan sifat dalam kesehariannya. Adapun jumlah narasumber dalam penelitian ini adalah berjumlah 2 orang pertama adalah pedagang kaki lima dan yang kedua perwakilan dari dinas sosial terkait pedagang kaki lima

### 2. Lama bekerja

Lama bekerja dapat mengatur kematangan serta kemampuan bekerja seseorang. Dimana kematangan dapat diukur dari karya yang diciptakan dan pengalaman-pengalaman yang didapat hasil dari bidang pekerjaan yang ditekuni.

Yang pada umumnya narasumber yang dimintai keterangan ini sudah memiliki pengalaman kerja menjadi PKL semenjak tahun 2017, jadi ia lebih tau perbedaan yang signifikan berdagang sebelum adanya masa pandemi COVID 19 dan sesudah adanya COVID 19.

### 3. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha yang sadar serta sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah dirancang serta untuk meningkatkan potensi

serta kemampuan diri dalam bidang yang ia geluti melalui sistem belajar. Pendidikan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Adapun narasumber

ini sendiri terbagi menjadi dua pertama berasal dari pedagang kaki lima yang berprofesi sebagai penjual nasi goreng, dan yang kedua berasal dari staf dinsos Kota Serang.

Berikut merupakan tabel identitas narasumber

Tabel 1. Identitas Narasumber

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	STATUS	PENDIDIKAN	TANGGUNGAN
1	Asep	Lk	36 tahun	Menikah	SMP	2
2	Sumiyati	Pr	27 tahun	Menikah	Sekolah dasar	3
3	Nurhadi	Lk	45 Tahun	Menikah	Sekolah dasar	5

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan kepada Dua Narasumber yang kami wawancara maka didapatkan hasil atau kesimpulan yakni :

1. Pendapatan yang didapat pada masa pandemi bagi PKL  
Narasumber menuturkan bahwa Pandemi ini sangat mempengaruhi pendapatannya, yang dimana pada biasanya pendapatan beliau kurang lebih 500.000 ke atas akan tetapi setelah dihantam dengan pandemi COVID-19 penghasilannya menurun drastis menjadi 60.000 per harinya. Ya jika diukur dengan kebutuhan sehari-hari sangat tidak mencukupi dengan mulai menanjaknya biaya pokok pada saat ini
2. Faktor yang mempengaruhi tidak lakunya dagangan di masa pandemi yang disampaikan oleh narasumber yakni banyak sekali faktor yang menyebabkan dagangannya tidak laku, salah satunya para pekerja yang biasanya berlalu lalang di sekitar wilayah Stadion Maulana Yusuf karena

mereka bekerja dari rumah atau disebut dengan istilah *Work From Home* berdampak pada dagangan yang tidak laku. Dan secara umumnya masyarakat yang seperti hari biasanya suka mencari jajanan di wilayah stadion karena dengan adanya kebijakan di era pandemi ini sendiri adalah dengan mengurangi mobilitas keluar rumah, maka sangat berpengaruh terhadap pendapatan

3. Peran pemerintah dalam mengatasi perekonomian khususnya bagi pedagang kaki lima menurut Staf dari Dinas Sosial sendiri, pemerintah belum secara optimal membantu serta memberikan solusi bagi para pedagang kaki lima yang pada masa pandemi menghadapi permasalahan perekonomian yang kurang baik. Selain itu juga seharusnya dengan adanya kebijakan yang baru terkait korona fokus pemerintah bukan hanya mengenai masalah kesehatannya saja akan tetapi terkait keberlangsungan kesejahteraan perekonomian bagi pedagang kaki lima.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pedagang kaki lima pada saat berjualan harus bisa mematuhi protocol kesehatan yang sudah pemerintah tegaskan kepada setiap elemen masyarakat. Menjaga jarak serta memakai masker sebagai sebuah bentuk ikhtiar yang dilakukan PKL dalam menjaga sesamanya.
2. Keluarga serta masyarakat yang dekat dengan pedagang kaki lima yang kesulitan dalam perekonomiannya supaya bisa bahu membahu dalam membantu memenuhi kebutuhan pokoknya di masa-masa sulit ini terkait pandemi COVID-19.
3. Untuk pedagang kaki lima juga harus bisa menangkap peluang usaha di masa pandemi ini agar ia tidak hanya bergantung pada usahanya yakni sebagai pedagang kaki lima.
4. Untuk pemerintah terkait baik dinas sosial setempat ataupun lainnya harus lebih bisa memberikan bukti konkrit terkait penanganan permasalahan

ekonomi pedagang kaki lima pada masa pandemi ini sendiri agar perekonomian pedagang kaki lima bisa kembali berjalan dengan stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Serang (2019).  
Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2021)  
PERDA No. 3 Tahun 2014  
Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.  
Susanto, H. (2016). Konsep Paradigma Ilmu-ilmu Sosial dan Relevansinya bagi Perkembangan Pengetahuan. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 4(2).  
Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83-90.